

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh :

Rafika Sari

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email : rafikasari@uigm.ac.id ,Hp 082179199946

Info Artikel :

Diterima : 15 Maret 2020

Direview : 25 Maret 2020

Disetujui : 15 Mei 2020

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Foreign Ownership and Leverage Effects on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014 - 2018. The results of this study simultaneously Fcount value of 5.808 with a probability of 0.04 smaller than 0.05 so it can be concluded that all independent variables (Foreign ownership and leverage) together have a significant effect on financial performance. Changes that occur in financial performance can be explained by the variable Foreign ownership and leverage of 73%, the remaining 27% is explained by other variables outside the model. partially foreign ownership has a significant positive effect on financial performance with a coefficient of t count 3.004 and a significance of 0.003. Debt Equity Ratio variable has a significant negative effect on financial

Keyword : Foreign ownership, leverage, financial performance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh Kepemilikan asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014–2018. Hasil penelitian ini secara simultan Nilai F_{hitung} sebesar 5.808 dengan probabilitas sebesar 0.04 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (Kepemilikan asing dan Leverage) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan . Perubahan yang terjadi pada Kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Kepemilikan asing dan Leverage sebesar 73%, sisanya sebesar 27% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. secara parsial Kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan nilai koefisien t hitung 3.004 dan signifikansi sebesar 0.003. Variabel Debt Equity Rasio berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan nilai koefisien t hitung – 2.172 dan signifikansi sebesar 0.038.

Kata Kunci : Kepemilikan Asing, Leverage, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme pengawasan tata kelola perusahaan yang paling penting. Struktur kepemilikan perusahaan memiliki berbagai variasi. Dengan struktur kepemilikan yang beragam itu, akan terbentuk karakter tata kelola perusahaan, dan manajemen keuangan yang berbeda pula yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan..

Struktur kepemilikan saat ini sudah menjadi pembicaraan para investor dan stakeholder dimana struktur kepemilikan ini terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan public, struktur kepemilikan dianggap sebagai salah satu komponen dalam good corporate governance yang menghubungkan perusahaan dengan kepentingan para stakeholdernya, dalam penelitian ini peneliti memilih kepemilikan asing, struktur kepemilikan asing dianggap berpengaruh dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dikarenakan kepemilikan asing pada perusahaan dianggap lebih memiliki pengalaman dan manajemen keuangan yang baik, serta penyediaan modal yang lebih tinggi yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Persentase struktur kepemilikan asing diperoleh dengan membandingkan jumlah modal dari pihak luar negeri dengan total keseluruhan modal atau persentase kepemilikan asing ini telah diungkapkan pada laporan annual report perusahaan yang dipublikasikan. Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap peningkatan good corporate governance yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan memerlukan dana yang cukup banyak didalam kegiatan operasionalnya untuk bersaingan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan dalam pemenuhan sumber dana ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari pihak luar maupun pihak

dalam perusahaan. Keputusan tentang sumber pendanaan mana yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen dengan memperhatikan kelebihan maupun kekurangan dari setiap keputusan yang diambil. Salah satu sumber pendanaan dalam pemenuhan struktur modal yang paling sering dilakukan oleh manajemen adalah dengan berhutang. Dalam pengambilan keputusan ini akan menambah biaya berupa beban bunga yang harus dibayarkan. Perusahaan yang memilih menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya berarti perusahaan tersebut telah melakukan Financial leverage. Financial Leverage menunjukkan penggunaan hutang yang berperan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan karena dengan financial leverage perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Perhitungan Leverage dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio. Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal. DER membandingkan sumber ekuitas dari hutang dengan ekuitas sendiri. Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan barang mentah menjadi barang siap pakai. adanya research gup dari Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang hubungan kepemilikan saham astuti et al (2014), Herniati dan erlinda(2016), Menyatakan Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan penelitian sedangkan Valentino dan aditya tahun 2017 menyatakan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. beberapa peneliti terdahulu telah meneliti pengaruh leverage dan diversitas produk yang berpengaruh terhadap kinerja. Penelitian yang dilakukan Kyereboah dan Coleman(2007) menemukan hubungan positif dan signifikan antara leverage dan kinerja pada lembaga keuangan mikro. Foong dan Idris (2012) pada penelitiannya menemukan hubungan negatif dan signifikan antara leverage terhadap kinerja perusahaan asuransi dan diversitas produk memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan fenomena dan research gup yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh

Kepemilikan asing dan leverage terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun parsial

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Masalah dasar dalam agency theory yaitu adanya konflik kepentingan atau konflik agensi. Teori Agensi menganalisis dan mencari solusi atas dua permasalahan yang muncul dalam hubungan antara "principal" (pemilik/pemegang saham) dan "agent" (manajemen puncak), yakni: 1) Agency problem muncul ketika (a) timbul konflik antara harapan atau tujuan pemilik/pemegang saham dan para direksi (top management), dan (b) para pemilik mengalami kesulitan untuk memverifikasi apa yang sesungguhnya sedang dikerjakan manajemen. 2) Risk sharing problem yang muncul ketika pemilik dan direksi memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko (Surjadi dan Tobing, 2016).

Perbedaan cara berpikir antara prinsipal dengan agen yang terjadi menyebabkan pertentangan yang semakin tajam sehingga menyebabkan konflik yang berkepanjangan yang pada akhirnya merugikan semua pihak (Arifin, 2005). Kepemilikan asing biasanya lebih mampu mengatasi konflik keagenan dan menerakan standart –standart terhadap pengelolaan yang mengacu pada kepentingan manajemen semata tapi memperhatikan kepentingan pemilik adanya komite audit yang berkopeten juga akan mengurangi adanya asimetri informasi yang ada sehingga manajemen akan focus untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menguntungkan para pemegang saham atau principal. Rasio DER yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila dibandingkan dengan operasional menggunakan ekuitasnya sendiri Karena dengan bertambahnya hutang maka akan menambah dana (ekuitas) perusahaan yang akan digunakan untuk peningkatan aktivitas operasional dan produksinya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini menggambarkan adanya pengaruh positif dari DER terhadap profitabilitas.

Kepemilikan asing

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh

perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap peningkatan *good corporate governance*. Kepemilikan asing merupakan porsi outstanding share yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (foreign investors). Menurut Chai (2010) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa persentasi yang paling sesuai dalam menggambarkan struktur kepemilikan asing adalah diatas 5%.

Leverage (Debt Equity Rasio)

Menurut Jumingan (2011:242) Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama – sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Rasio *Leverage* adalah dana perusahaan yang dibiaya dari utang.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kelompok dalam rasio *Leverage*. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (utang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.

Menurut Horne dan Wachoviz (dalam Suharli, 2005), "*Debt to equity is computed by simply dividing the total debt of the firm (including current liabilities) by its shareholders equity*". *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat utang perusahaan, perusahaan dengan utang yang besar mempunyai biaya utang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Ketika terdapat penambahan jumlah utang secara absolut maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, yang selanjutnya akan berdampak dengan

menurunnya nilai *return* perusahaan. Dianata (2003:76), *Debt to Equity Rasio* (DER) atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang pada pihak luar.

Kinerja Keuangan (*Return on Asset*)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan. *Return On Asset* (ROA) juga digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang

diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan. (Fahmi,2013 : 137).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier Metode ini dipilih karena referensi menunjukkan bahwa adanya kecocokan antara alat analisis dengan variabel yang diteliti. Pengujian Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan regresi liner berganda. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2014-2018, sampel dipilih berdasarkan kriteria terlihat pada tabel katagori pemilihan populasi dan sampel dimana perusahaan yang mau kedalam kriteria sejumlah 30 perusahaan dikalikan 5 tahun sehingga total sampel menjadi 150.

Tabel 1
Rincian Kategori Populasi/ Sampel

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Terdaftar Sampai Tahun 2018	170
Perusahaan yang kepemilikan asing diatas dari 5%	30
Perusahaan yang laba tahun 2014-2018	30
Perusahaan yang publikasi dalam mata uang rupiah	30
Total Sampel	30x5 Tahun = 150

Definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumusan Pengukuran	Satuan	Skala
Kepemilikan Asing (X1)	merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri (Chai :2010)	$X1 = \frac{\text{Total modal asing}}{\text{Total keseluruhan saham}} \times 100 \%$	(%)	Rasio
DER (X2)	merupakan Rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas (Jumingan 2011:242)	$X2 = \frac{\text{Utang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$	(%)	Rasio

ROA(X3)	Merupakan rasio untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan. (Fahmi,2013 : 137).	$X3 = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Aset}}$	(%)	Rasio
---------	---	---	-----	-------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebelumnya harus dilakukan terlebih dahulu analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya.

Persamaan Regresi

Berikut ini adalah persamaan regresi:

$$\text{Log } Y = \alpha + \text{Log } \beta_1 X_1 + \text{Log } \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.314 + 0.286 X_1 - 0.239 X_2 + e$$

Uji F

Hasil uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama variabel bebas yaitu Kepemilikan asing dan Leverage terhadap kinerja (Sugiyono, 2017). Hasil uji F tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.993	2	6.996	5.808	.004 ^b
	Residual	177.070	147	1.205		
	Total	191.063	149			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} yaitu sebesar 5.808 dengan nilai Sig. yaitu 0.000. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} taraf signifikansi yaitu 5% sehingga dari hasil tersebut menjelaskan bahwa kepemilikan asing dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil Uji T

Hasil uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri variabel bebas yaitu Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.314	.601		2.187	.030
	Ln Kepemilikan Asing (X1)	.386	.128	.243	3.004	.003
	Ln DER (X2)	-.239	.110	-.176	-2.172	.031

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n - k - 1$ atau ($dk = 150 - 3 - 1 = 146$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.97635. berdasarkan tabel hasil uji t diatas dapat dilihat t hitung dari kepemilikan asing 3.004 lebih besar dari t tabel 1.976 dengan tingkat signifikan sebesar 0.003 artinya kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial, hasil uji t

juga menjelaskan bahwa nilai t hitung dari leverage - 2.172 dengan tingkat signifikan 0.03 artinya leverage yang dihitung berdasarkan rasio DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham tersebut dapat dilihat nilai R square sebesar 0.73 atau 73 % artinya variabel kepemilikan asing dan leverage mampu menjelaskan 73% variabel kinerja keuangan, dan sisanya senilai 27% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 5
Hasil koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.271 ^a	.073	.061	1.09752	.073	5.808	2

Pengaruh Pengungkapan Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan asing biasanya lebih mampu mengatasi konflik keagenan dan menerakan standart –standart terhadap pengelolaan yang mengacu pada kepentingan manajemen semata tapi memperhatikan kepentingan pemilik adanya komite audit yang berkopeten juga akan mengurangi adanya asimetri informasi yang ada sehingga manajemen akan focus untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menguntungkan para pemegang saham atau principal. Struktur kepemilikan asing dianggap berpengaruh dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dikarenakan kepemilikan asing pada perusahaan dianggap lebih memiliki pengalaman dan manajemen keuangan yang baik, serta penyediaan modal yang lebih tinggi yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Leverage merupakan perhitungan yang menggambarkan sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menutupi hutang-hutangnya dan menilai sejauh mana aktivitas perusahaan tersebut dihasilkan dari hutang. (Jumarigan 2011:242). DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan ekuitas sendiri atau ekuitas dari shareholders sebagai leveragenya. Rasio DER yang

tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila dibandingkan dengan operasional menggunakan ekuitasnya sendiri. Karena dengan bertambahnya hutang maka akan menambah dana (ekuitas) perusahaan yang akan digunakan untuk peningkatan aktivitas operasional dan produksinya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini menggambarkan adanya pengaruh positif dari DER terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil uji f dimana f hitung lebih besar dari f tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 yang berarti kepemilikan asing dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan, dan berdasarkan hasil uji t dimana t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 sehingga secara parsial kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai determinasi sebesar 73%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan disesuaikan dengan hipotesa dari teori agensi bahwa Kepemilikan asing

biasanya lebih mampu mengatasi konflik keagenan dan menerakan standart –standart terhadap pengelolaan yang mengacu pada kepentingan manajemen semata tapi memperhatikan kepentingan pemilik sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik , Rasio DER yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila dibandingkan dengan operasional menggunakan ekuitasnya sendiri Karena dengan bertambahnya hutang maka akan menambah dana (ekuitas) perusahaan yang akan digunakan untuk peningkatan aktivitas operasional dan produksinya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dimana hasil penelitian kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: Variabel kepemilikan asing dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta:
- Astuti, Fitria Puji, Indah Anisykurlillah dan Henny Murtini. 2014. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan". AJ 3 (4) (2014). Universitas Negeri Semarang
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan. .
- Chai, H, dan Liu, Q. 2010. Competition and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Chinese Industrial Firms. www.ssrn.com
- Foong, Y. S., & Idris, R. (2012). Leverage, Product Diversity and Performance of General Insurers in Malaysia. The Journal of Risk Finance, Vol.13(No.4), 347-361.
- Hermiyetti,dan Erlinda Katlanis. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan asing dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Media RisetAkuntansi, Vol.6 No.2 Agustus 2016.
- Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2013)
- Jumingan. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kyereboah-Coleman, Anthony. 2007. "The Impact of Capital Structure on the Performance of Microfinance Institutions." The Journal of Risk Finance 8(1): 56–71. doi:10.1108/15265940710721082.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta, CV
- Suharli, Michell. (2005). **Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, November: 99-116.
- Surjadi, C., & Tobing, R. L. (2016). GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Emiten yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode Agustus 2014 s / d Januari 2015). Jurnal Manajemen Bisnis, 11(2), 69–78.
- Valentino , Aditya Septiani. 2017 . Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan.Diponegoro journal of accounting